KR-Surya Adi Lesmana

***PERTANIAN KALI GENDOL:** Aliran Kali Gendol di Sabo Dam Bronggang Argomulyo Cangkringan Sleman tumbuh subur aneka tanaman hasil kerja warga sekitar. Lahar Gunung Merapi berdampak positif untuk pertanian warga karena lahannya bisa dimanfaatkan untuk bercocok tanam.*

APBD Perubahan Prioritaskan Covid-19

SLEMAN (KR) - Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan 2021 akan diprioritaskan untuk penanganan Covid-19 di Kabupaten Sleman. Di antaranya untuk pembiayaan rumah sakit darurat dan belanja tak terduga.

Kabid Anggaran Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sleman Muhammad Aji Wibowo menjelaskan, dalam APBD perubahan 2021 nanti, pendapatan meningkat dari Rp 2,73 triliun menjadi Rp 2,75 triliun. Sedangkan untuk belanja juga meningkat dari Rp 2,88 triliun menjadi Rp 3,12 triliun. "APDB perubahan 2021 ada peningkatan. Soalnya ada Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (Silpa) tahun 2020 sekitar Rp 380 miliar," katanya, Rabu (25/8).

Menurut Aji, untuk Pendapatan Asli Daerah ada peningkatan sekitar Rp 30 miliar. Di antaranya pajak restoran Rp 3 miliar, pajak air tanah Rp 2,3 miliar, BPHTB Rp 15 miliar, denda pajak dan retribusi Rp 7 miliar, IMB Rp 5,4 miliar dan bagi hasil BUMD Rp 9,6 miliar.

"Tapi ada juga menurun. Seperti pajak hotel Rp 7 miliar, pajak hiburan Rp 1 miliar, retribusi jasa usaha Rp 5,6 miliar, retribusi tempat rekreasi dan olahraga Rp 5,4 milar. Penurunan ini karena dampak pandemi Covid-19," paparnya.

Ditambahkan, APBD Perubahan 2021 ini diprioritaskan untuk penanganan Covid-19. Di antaranya untuk rumah sakit darurat selama tiga bulan sekitar Rp 10,5 miliar, belanja tak terduga dari Rp 25,6 miliar menjadi Rp 58,2 miliar. "Mayoritas anggaran untuk penanganan Covid-19, kemudian sisanya untuk program kegiatan lainnya," ujarnya. **(Sni)-f**

PASTIKAN PROTOKOL KESEHATAN DIPATUHI

Mal Dibuka Lagi, Bupati Berharap Ekonomi Bergerak

SLEMAN (KR) - Uji coba pembukaan mal dan pusat perbelanjaan mendapat perhatian khusus dari Bupati Sleman dan jajarannya. Mereka memastikaan dibukanya kembali mal dan pusat perbelanjaan tersebut telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Bupati Kustini SP, Rabu (25/8) memantau uji coba pembukaan mal di Jogja City Mall (JCM) dan Hartono Mall. Pemantauan tersebut dilakukan untuk memastikan uji coba pembukaan mal yang mulai diberlakukan tanggal 24 Agustus 2021 ini mengimplementasikan protokol kesehatan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Instruksi Bupati Sleman Nomor 25/INSTR/2021.

Bupati memantau langsung terkait prosedur skrining yang dilakukan mal terhadap pengunjung menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Di samping itu juga meninjau sejumlah tenant yang berada di JCM dan Hartono Mall untuk memastikan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai ketentuan yang ditetapkan.

"Hari ini kami melakukan peninjauan implementasi protokol kesehatan dalam uji coba pembukaan mal di Sleman. Sebelumnya kami telah mengajukan izin uji coba pembukaan mal di Sleman kepada Pemerintah Pusat. Ada 5 mal yang melakukan uji coba yaitu JCM, Sleman City Hall (SCH), Hartono Mall, Amplaz dan Transmart," jelasnya.

Menurut Bupati, tentunya uji coba harus mengikuti ketentuan di antaranya wajib menggunakan aplikasi Peduli Lindungi untuk melakukan skrining terhadap semua pengunjung dan pegawai mal. Kemudian beroperasi 50% yang dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 20.00 WIB. Aturan lain dari uji coba pembukaan mal, rumah makan, restoran dan kafe dalam mal hanya menerima pesanan 'take away'. Sementara untuk pengunjung berusia di bawah12 tahun dan di atas 70 tahun tidak diperkenankan memasuki mal.

'Kami berharap dengan uji coba pembukaan mal ini dapat memulihkan perekonomian di wilayah Sleman sehingga UMKM di Sleman dapat kembali bergerak lagi," katanya. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Bupati Kustini mamantau aktivitas mal yang mulai dibuka lagi.

Bank Sleman Vaksinasi Pedagang Pasar

KR-Istimewa

Bupati Kustini, Wabup Danang dan Dirut M Sigit menyemangati pedagang yang sedang divaksin.

SLEMAN (KR) - Untuk memberikan rasa aman bagi para pedagang dan masyarakat umum dalam melakukan transaksi jual beli, Bank Sleman menyelenggarakan vaksinasi dosis pertama di Gedung Serbaguna Sleman, Rabu (25/8). Pada kesempatan tersebut, Bank Sleman juga menyerahkan bantuan berupa pakaian APD bagi PMI Sleman.

Direktur Utama Bank Sleman Muhammad Sigit menjelaskan, kerja sama dengan pihak Danamon melaksanakan vaksinasi untuk masyarakat umum dan para pedagang bertujuan mendukung program pemerintah dengan 1.000 kuota vaksinasi. Selain itu, juga menyerahkan 50 pakaian APD untuk PMI Sleman guna mendukung kegiatan vaksinasi di Kabupaten Sleman.

"Sebanyak 1.000 kuota vaksin yang ditargetkan untuk masyarakat umum dan pedagang. Untuk kegiatan vaksin sendiri akan dilaksanakan di 3 tempat yaitu di Gedung Serbaguna Sleman, Pasar Prambanan, dan di Pasar Belut Godean," kata Sigit.

Sementara Bupati Kustini SP berterimakasih kepada pimpinan Bank Sleman dan Danamon yang telah membantu berpartisipasi dengan membantu program pemerintah yang melaksanakan vaksinasi khususnya di wilayah Kabupaten Sleman. Diharapkan vaksinasi di Kabupaten Sleman dapat merata pada masyarakat umum dan para pedagang.

"Ini akan menjadi awal langkah yang baik untuk kembali normalnya sektor usaha masyarakat dan juga para pedagang. Dan dengan demikian vaksinasi akan menjadi kunci penting untuk membuat masyarakat kembali beraktivitas normal," kata Bupati. **(Has)-f**

Pemkab Terima Bantuan Konsentrator Oksigen

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menerima bantuan konsentrator oksigen dari Gojek Indonesia di Pendapa Parasamya Pemkab Sleman, Selasa (24/8). Bantuan yang diterima Bupati Kustini SP tersebut sebanyak 20 konsentrator oksigen akan disalurkan ke Rumah Sakit Umum Daerah Sleman, RS Darurat Covid, dan Puskesmas Rawat Inap.

Bupati mengapresiasi dan berterimakasih atas bantuan konsentrator oksigen yang diberikan oleh pihak PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) dan Yayasan Anak Bangsa Bisa (YABB) dalam penanganan pandemi Covid-19. "Pemkab Sleman sudah barang tentu sangat mendukung upaya pemerintah dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat, terutama yang membutuhkan oksigen akibat terkena Covid-19. Terlebih lagi pada kondisi saat ini ketersediaan oksigen dalam jumlah yang mencukupi dapat menyelamatkan banyak nyawa," katanya.

Sementara District Head Jogja Solo Gojek Farid Isnawan berharap melalui dukungan tersebut dapat meringankan upaya pemerintah dalam menanggulangi Covid-19. "Donasi konsentrator oksigen ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Gojek sejak awal pandemi terhadap kesiapan dalam penanganan Covid-19 melalui pendekatan yang sistematis dalam mendukung Pemerintah," ujarnya. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis konsentrator oksigen.

Polda DIY Usung Vaksinasi 'Sak Omah'

SLEMAN (KR) - Polda DIY bersama Universitas Gadjah Mada (UGM) menggelar vaksinasi *drive thru*. Mengusung konsep *Sak Omah*, vaksinasi massal ini dilaksanakan selama 3 hari, 24, 25 dan 29 Agustus.

Kabid Humas Polda DIY Kombes Pol Yuliyanto SIK menyampaikan, vaksinasi *Sak Omah* menyasar satu keluarga yang bersama-sama melakukan vaksinasi Covid-19.

"Vaksinasi kali ini mengusung konsep *Sak Omah*, yang mengandung maksud bahwa vaksinasi dilakukan satu keluarga dalam satu kendaraan, kemudian dilakukan vaksin dalam kendaraan tersebut. Vaksinasi ini diperuntukkan anak usia 12 tahun hingga lansia," jelasnya, Rabu (25/8).

Target vaksinasi kali ini, lanjut Yuliyanto, sebanyak 6.000 dosis. Dengan rincian, hari pertama dan kedua disuntikkan sebanyak 1.500 dosis dan untuk hari terakhir (Minggu) akan disuntikkan 3.000 dosis vaksin.

Selain UGM, Polda DIY juga bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dengan melakukan vaksinasi sebanyak 5.000 dosis selama dua hari berturut-turut. "Dengan banyaknya masyarakat yang telah divaksinasi, maka *herd immunity* khususnya di wilayah Yogyakarta dapat segera terwujud," pungkas Yuliyanto. **(Ayu)-f**

KR- Dok Humas Polda DIY

Masyarakat antusias mengikuti vaksinasi 'Sak Omah'.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	25-Aug-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.325	14.575
EURO	16.850	17.150
AUD	10.350	10.550
GBP	19.650	20.150
CHF	15.650	15.950
SGD	10.900	11.200
JPY	130,00	134,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Percepatan Vaksinasi, Maksimalkan Kader Kesehatan

Benedicte Rury Tyas Pramuri SE
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan

SLEMAN (KR) - Pemerintah telah menekankan percepatan vaksinasi untuk membentuk 'herd immunity'. Untuk mencapai target vaksinasi, pemerintah daerah dapat memaksimalkan peran kader kesehatan supaya mengajak masyarakat agar mau divaksin.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Benedicte Rury Tyas Pramuri SE mengatakan, pemerintah terus menggencarkan program vaksinasi bagi masyarakat. Dengan harapan, akhir tahun ini bisa tercapai 'herd immunity'.

"Eksekutif menargetkan sekitar 15.000 vaksinasi untuk setiap harinya. Supaya Oktober-November 2021 sudah terbentuk kekebalan kelompok," kata Rury, Rabu (25/8).

Antusias masyarakat untuk mendapat vaksin sudah cukup besar. Hal itu terlihat antrean masyarakat saat mengikuti vaksinasi di beberapa tempat cukup banyak. "Beberapa tempat yang menyelenggarakan vaksinasi selalu dipenuhi warga. Bahkan saat buka pendaftaran secara online, dalam waktu hitungan jam langsung penuh kuotanya," ujarnya.

Dalam satu sisi, masih ada warga yang kurang sadar pentingnya vaksinasi sehingga tidak mau divaksin. Padahal itu untuk menjaga dirinya sendiri maupun orang lain dari terpapar Covid-19.

"Masih ada warga yang menolak vaksinasi. Mayoritas masyarakat yang menolak itu karena termakan hoax tentang vaksinasi," jelasnya.

Rury meminta kepada eksekutif untuk memaksimalkan keberadaan kader kasehatan memberikan edukasi tentang program vaksinasi. Dengan harapan semua warga mendapat vaksinasi dari pemerintah secara gratis.

"Dengan memaksimalkan kader kesehatan, masyarakat akan mendapatkan edukasi dengan bahasa yang mudah diterima. Soalnya mereka itu tahu kondisi masyarakatnya. Harapannya akhir tahun ini, target 70 persen wajib vaksin terpenuhi," pungkasnya. **(Sni) -f**

KR-Istimewa

Benedicte Rury Tyas Pramuri SE